

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Karakteristik Responden

Studi ini bertujuan untuk memperoleh wawasan mengenai karakteristik Masyarakat Kota Banjarmasin dengan menyebarkan kuesioner kepada 65 orang. Dengan menganalisis respons jawaban, peneliti berupaya mengungkap pola dan preferensi yang bisa menjadi dasar bagi peningkatan layanan dan strategi keterlibatan Masyarakat di masa mendatang. Adapun karakteristik responden pada studi ini, yakni:

##### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili**

No.	Domisili	Jumlah Responden	Presentase
1.	Banjarmasin Barat	5	7,6%
2.	Banjarmasin Selatan	15	23%
3.	Banjarmasin Tengah	6	9,2%
4.	Banjarmasin Timur	19	29,2%
5.	Banjarmasin Utara	20	30,7%
Total		65	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025*

Kuesioner studi ini mengumpulkan wawasan dari beragam kelompok peserta, yang berjumlah 65 responden. Di antaranya, 5 orang berasal dari Banjarmasin Barat, yang mewakili 7,6% dari sampel, 15 orang berasal dari Banjarmasin Selatan, yang mewakili 23% dari sampel. 6 orang berasal dari Banjarmasin Tengah, yang mewakili 9,2% dari sampel, sementara 19 orang berasal dari Banjarmasin Timur, yang mewakili 29,2% dari sampel dan 20 orang berasal dari Banjarmasin Utara, yang mewakili 30,7%. Distribusi ini mencerminkan representasi masyarakat yang menyeluruh, yang memungkinkan analisis yang komprehensif tentang tren dan perspektif di dalam wilayah tersebut, yang pada akhirnya memperkaya temuan penelitian.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1.	Laki-Laki	31	47,7%
2.	Perempuan	34	52,3%
Total		65	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025*

Studi ini mengungkap demografi yang menarik, yang memperlihatkan bahwa 47,7% responden diidentifikasi sebagai laki-laki, yang berjumlah 31 orang. Sebaliknya, perempuan mencakup 52,3% responden, yang berjumlah 34. Statistik ini tidak

hanya menyoroti distribusi gender dalam sampel tetapi juga menyiapkan dasar untuk analisis yang lebih mendalam tentang perspektif dan pengalaman yang berbeda dari setiap kelompok.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah Responden	Presentase
1.	18-25 Tahun	55	84,6%
2.	26-35 Tahun	7	10,7%
3.	36-45 Tahun	2	3%
4.	46-65 Tahun	1	1,5%
Total		65	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025*

Studi ini melibatkan beragam kelompok masyarakat untuk mengkaji berbagai perspektif lintas demografi usia. Di antara responden, 55 orang berusia 18 sampai 25 tahun, mewakili 84,6% dari sampel, 7 orang berusia 26 sampai 35 tahun, mewakili 10,7%, 2 orang berusia 36 sampai 45 tahun, mewakili 3%, dan 1 orang berusia 46 sampai 65 tahun, mewakili 1,5%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
1.	Formal	42	64,7%
2.	Informal	23	35,3%
Total		65	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025*

Temuan pada tabel 4.4 ini mengungkap profil demografi yang menarik di antara responden kuesioner. Di antara responden, 42 orang dari sektor pekerjaan formal, mewakili 64,7% dari sampel, 23 orang dari sektor informal, mewakili 35,3%, dari sampel.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Hobi

**Tabel 4.5**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Hobi**

No.	Hobi	Jumlah Responden	Presentase
1.	Olaharaga dan Kebugaran	16	24,7%
2.	Traveling dan Petualangan	9	13,8%
3.	Shopping	4	6,1%
4.	Kuliner dan Memasak	10	15,3%
5.	Seni dan Kreativitas	9	13,8%
6.	Teknologi dan Digital	8	12,3%

7.	Membaca Buku	9	13,8%
8.	Lainnya	0	0%
Total		65	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2025*

Analisis kuesioner pada tabel 4.5 studi ini mengungkap beragamnya responden, yang memperlihatkan keragaman hobi. Di antaranya, 16 orang dengan hobi olahraga dan kebugaran, mewakili 24,7%, 9 orang dengan hobi traveling dan petualangan, mewakili 13,8%, 4 orang dengan hobi shopping, mewakili 6,1%, 10 orang dengan hobi kuliner dan memasak, mewakili 15,3%, 9 orang dengan hobi seni dan kreativitas, mewakili 13,8%, 8 orang dengan hobi teknologi dan digital, mewakili 12,3%, 9 orang dengan hobi membaca buku, mewakili 13,8, dan dengan hobi lainnya mewakili 0%.

2. Deskripsi Jawaban Kuesioner Responden
  - a. Variabel Literasi (X1)

**Tabel 4.6**

**Deskripsi Jawaban Kuesioner Responden (X1)**

NO.	Item Pertanyaan		STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1.	X1. 1	<i>F</i>	0	0	12	23	30	65
		%	0%	0%	18,4%	35,3%	46,1%	100%
2.	X1. 2	<i>F</i>	0	0	8	25	32	65
		%	0%	0%	12,3%	38,4%	49,2%	100%
3.	X1. 3	<i>F</i>	0	1	10	28	26	65

		%	0%	1,5%	15,3%	43%	40%	100%
4.	X1.4	<i>F</i>	1	0	11	26	27	65
		%	1,5%	0%	16,9%	40%	41,5%	100%
5.	X1.5	<i>f</i>	1	0	7	24	33	65
		%	1,5%	0%	10,7%	36,9%	50,7%	100%
6.	X1.6	<i>f</i>	0	0	8	31	26	65
		%	0%	0%	12,3%	47,6%	40%	100%
7.	X1.7	<i>F</i>	0	0	10	36	19	65
		%	0%	0%	15,3%	55,3%	29,2%	100
8.	X1.8	<i>f</i>	0	3	16	18	28	65
		%	0%	4,6%	24,6%	27,6%	43%	100%

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Dari tabel diatas dapat diuraikan yakni:

- 1) Pertanyaan kesatu, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban netral 12 orang (18,4%), setuju 23 orang (35,3%), dan sangat setuju 30 orang (46,1%).
- 2) Pertanyaan kedua, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban netral 8 orang (12,3%), setuju 25 orang (38,4%), dan sangat setuju 32 orang (49,2%).
- 3) Pertanyaan ketiga, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban tidak setuju 1 orang (1,5%), netral 10 orang (15,3%), setuju 28 orang (43%), dan sangat setuju 26 orang (40%).

- 4) Pertanyaan keempat, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban sangat tidak setuju 1 orang (1,5%), netral 11 orang (16,9%), setuju 26 orang (40%), dan sangat setuju 27 orang (41,5%).
- 5) Pertanyaan kelima, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban sangat tidak setuju 1 orang (1,5%), netral 7 orang (12,3%), setuju 24 orang (36,9%), dan sangat setuju 33 orang (50,7%).
- 6) Pertanyaan keenam, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban netral 8 orang (12,3%), setuju 31 orang (47,6%), dan sangat setuju 26 orang (40%).
- 7) Pertanyaan ketujuh, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban netral 10 orang (15,3%), setuju 36 orang (55,3%), dan sangat setuju 19 orang (29,2%).
- 8) Pertanyaan kedelapan, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban tidak setuju 3 orang (4,6%), netral 16 orang (24,6%), setuju 18 orang (27,6%), dan sangat setuju 28 orang (43%).

b. Variabel Gaya Hidup (X2)

**Tabel 4.7**

**Deskripsi Jawaban Kuesioner Responden (X2)**

NO.	Item Pertanyaan		STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1.	X2. 1	<i>F</i>	0	3	14	22	26	65
		%	0%	4,6%	21,5%	33,8%	40%	100%
2.	X2. 2	<i>F</i>	0	1	10	22	32	65
		%	0%	1,5%	15,3%	33,8%	49,2%	100%
3.	X2. 3	<i>F</i>	0	1	6	31	27	65
		%	0%	1,5%	9,2%	47,6%	41,5%	100%
4.	X2. 4	<i>F</i>	0	1	10	31	23	65
		%	0%	1,5%	15,3%	47,6%	35,3%	100%

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Dari tabel diatas dapat diuraikan yakni:

- 1) Pertanyaan kesatu, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban tidak setuju 3 orang (4,6%), netral 14 orang (21,5%), setuju 22 orang (33,8%), dan sangat setuju 26 orang (40%).
- 2) Pertanyaan kedua, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban tidak setuju 1 orang (1,5%), netral 10 orang (15,3%), setuju 22 orang (33,8%), dan sangat setuju 32 orang (49,2%).
- 3) Pertanyaan ketiga, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban tidak setuju 1 orang

(1,5%), netral 6 orang (9,2%), setuju 31 orang (47,6%), dan sangat setuju 27 orang (41,5%).

4) Pertanyaan keempat, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban tidak setuju 1 orang (1,5%), netral 10 orang (15,3%), setuju 32 orang (47,6%), dan sangat setuju 23 orang (35,3%).

c. Minat Memilih (Y)

**Tabel 4.8**

**Deskripsi Jawaban Kuesioner Responden (Y)**

NO.	Item Pertanyaan		STS	TS	N	S	SS	Jumlah
1.	Y1	<i>f</i>	1	0	11	26	27	65
		%	1,5%	0%	16,9%	40%	41,5%	100%
2.	Y2	<i>f</i>	0	0	10	32	23	65
		%	0%	0%	15,3%	49,2%	35,3%	100%
3.	Y3	<i>f</i>	0	0	11	36	18	65
		%	0%	0%	16,9%	55,3%	27,6%	100%
4.	Y4	<i>f</i>	0	2	15	21	27	65
		%	0%	3%	23%	32,3%	41,5%	100%

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Dari tabel diatas dapat diuraikan yakni:

1) Pertanyaan kesatu, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban sangat tidak setuju 1 orang (1,5%), netral 11 orang (16,9%), setuju 26 orang (40%), dan sangat setuju 27 orang (41,5%).

- 2) Pertanyaan kedua, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban netral 10 orang (15,3%), setuju 32 orang (49,2%), dan sangat setuju 23 orang (35,3%).
- 3) Pertanyaan ketiga, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban netral 11 orang (16,9%), setuju 36 orang (55,3%), dan sangat setuju 18 orang (27,6%).
- 4) Pertanyaan keempat, memperlihatkan bahwa responden dari masyarakat memberikan jawaban tidak setuju 2 orang (3%), netral 15 orang (23%), setuju 21 orang (32,3%), dan sangat setuju 27 orang (41,5%).

### 3. Hasil Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas memainkan peran penting dalam mengevaluasi efektivitas item pertanyaan pengumpulan data. Dengan menganalisis data yang dikumpulkan, peneliti bisa menentukan apakah pertanyaan tersebut secara akurat mengukur apa yang ingin dinilai. Dalam konteks ini, dengan ukuran sampel ( $N$ ) senilai 65. Penentuan  $R_{\text{tabel}}$  dengan melihat probabilitas yaitu uji dua arah dengan tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya menghitung nilai derajat kebebasan ( $df$ ) yaitu  $df=n-2$ . Maka dapat diketahui besarnya nilai  $df = 65-2= 63$ . Dengan demikian,  $R_{\text{tabel}}$  uji validitas

pada analisis ini yaitu sebesar 0,244. Pada tabel berikut menyajikan hasil lengkap dari proses pengujian validitas, yaitu:

1) Uji Validitas Literasi (X1)

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi**

<b>Variabel</b>	<b>rHitung (Person Correlation)</b>	<b>rTabel N = 65 a = 5%</b>	<b>Keterangan</b>
X1. 1	0,674	0,244	Valid
X1. 2	0,793	0,244	Valid
X1. 3	0,662	0,244	Valid
X1. 4	0,720	0,244	Valid
X1. 5	0,668	0,244	Valid
X1. 6	0,634	0,244	Valid
X1.7	0,798	0,244	Valid
X1.8	0,773	0,244	Valid

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Pada hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 4.9 diatas memperlihatkan bahwasannya seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel (X1) yakni Pengaruh Literasi dinyatakan valid karena memperlihatkan bahwa r hitung > r tabel (0,244). Pada akhirnya menyimpulkan bahwa semua item pernyataan ialah valid, artinya bahwa semua pertanyaan yang diajukan dianggap sah, sesuai, dan bisa diterima.

2) Uji Validitas Gaya Hidup (X2)

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup**

<b>Variabel</b>	<b>rHitung (Person Correlation)</b>	<b>rTabel N = 65 a = 5%</b>	<b>Keterangan</b>
X2. 1	0,869	0,244	Valid
X2. 2	0,756	0,244	Valid
X2. 3	0,802	0,244	Valid
X2. 4	0,728	0,244	Valid

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Dari hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 4.10 diatas memperlihatkan bahwa seluruh item dari koesioner terkait dengan variabel (X2) yakni Gaya Hidup dinyatakan valid karena memperlihatkan bahwa r hitung > r tabel (0,244). Pada akhirnya menyimpulkan bahwasannya semua item pernyataan ialah valid, artinya bahwa semua pertanyaan yang diajukan dianggap sah, sesuai, dan bisa diterima.

3) Uji Validitas Minat Memilih (Y)

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Memilih**

<b>Variabel</b>	<b>rHitung (Person Correlation)</b>	<b>rTabel N = 65 a = 5%</b>	<b>Keterangan</b>
Y1. 1	0,736	0,244	Valid

Y1. 2	0,776	0,244	Valid
Y1. 3	0,716	0,244	Valid
Y1. 4	0,720	0,244	Valid

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Dari hasil uji validitas yang disajikan dalam tabel 4.11 diatas memperlihatkan bahwasannya seluruh item dari kouesioner terkait dengan variabel (Y1) yaitu Minat Memilih dinyatakan valid karena menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,244). Kesimpulan ini diambil dari koefisien korelasi yang dihitung, yang melampaui ambang kritis nilai  $r$  tabel senilai 0,244. Akibatnya, bisa dengan yakin menyatakan bahwa item-item ini secara efektif menangkap konstruk yang dimaksud, menjadikannya indikator yang andal untuk memahami perilaku minat memilih produk.

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berfungsi sebagai metode evaluasi penting, yang memperlihatkan kemampuan instrumen data untuk secara konsisten mengumpulkan informasi akurat, memastikan hasil yang bisa dipercaya dan diandalkan untuk pengambilan keputusan yang tepat (Sugiyono, 2019). Koefisien alpha ditetapkan saat nilai Cronbach Alpha melampaui 0,6. Ukuran statistik ini, yang penting untuk menilai konsistensi internal, bisa dihitung

dengan mudah memakai IBM SPSS versi 25. Nilai di atas ambang batas ini memperlihatkan tingkat keandalan yang memuaskan, yang memastikan bahwa item dalam skala selaras secara kohesif:

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Standar Reabilitas</b>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi (X1)	0,861	0,60	8	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,797	0,60	4	Reliabel
Minat Memilih (Y)	0,718	0,60	4	Reliabel

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa setiap nilai Cronbach's Alpha melampaui ambang batas 0,60. Temuan ini menggarisbawahi konsistensi internal yang kuat dari item kuesioner, yang menegaskan reliabilitasnya untuk tujuan penelitian. Tingkat konsistensi yang kuat tersebut memperlihatkan bahwa item tersebut secara efektif mengukur konstruk yang dimaksud, yang memberikan keyakinan pada validitas data yang dikumpulkan untuk analisis dan wawasan di masa mendatang. Tingkat reliabilitas ini penting untuk menarik kesimpulan yang bermakna.

Berlandaskan Al Ghozali bahwa jawaban terhadap kuesioner di nyatakan andal bila memiliki nilai  $> 0,60$  sebaliknya

jika memiliki nilai  $< 0,60$  maka dinyatakan bahwa jawaban tersebut tidak handal.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas mengevaluasi apakah residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Penilaian ini penting, karena memperlihatkan bahwa asumsi model terpenuhi, yang mengarah pada prediksi yang andal dan menaikkan kredibilitas analisis regresi (Ghozali, 2016). Uji normalitas dilakukan dengan memakai plot probabilitas dalam IBM SPSS versi 25, khususnya melalui metode One Sample. Analisis ini bertujuan untuk menilai karakteristik distribusi data, memastikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi secara memadai untuk evaluasi statistik selanjutnya:

- 1) Jika nilai sig  $> 0,05$  maka data terdistribusi secara normal
- 2) Jika nilai sig  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal

**Tabel 4.13**

#### **Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogrov Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	65
Asymp Sig. (2-tailed)	.077 <sup>c,d</sup>

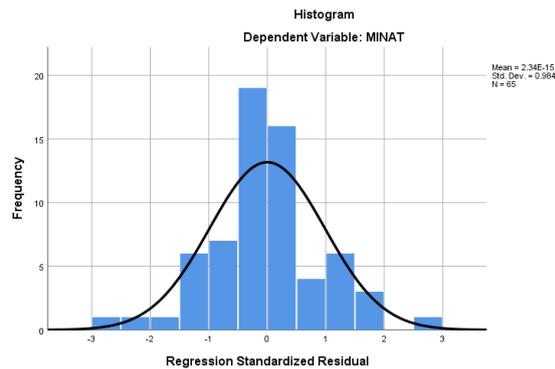
*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Nilai Signifikansi Asimtotik (Sig.) melampaui ambang batas 0,05, yang memperlihatkan bahwa residual tidak signifikan secara statistik. Ini menyiratkan bahwa tidak ada bukti substansial

untuk menolak hipotesis nol, yang memperlihatkan bahwa kesesuaian model memadai.

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas Histogram**



Histogram memperlihatkan distribusi menyerupai gunung yang mencolok, yang secara kuat mengindikasikan bahwa data yang mendasari mengikuti pola distribusi normal, yang dicirikan oleh kurva lonceng simetris dan nilai-nilai pusat yang terkonsentrasi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memainkan peran penting dalam menilai hubungan antara variabel bebas (x) pada model regresi. Idealnya, model yang dibangun dengan baik memperlihatkan korelasi minimal di antara variabel-variabel ini, yang memastikan bahwa masing-masing variabel memberikan kontribusi unik terhadap prediksi. Hal ini dibuktikan dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10, yang menandakan tidak ada redundansi

yang signifikan. Selain itu, nilai toleransi yang tinggi mendukung temuan ini, yang memperlihatkan bahwa variabel independen tidak terlalu berkorelasi, pada akhirnya menaikkan keandalan dan interpretabilitas hasil regresi (Ghozali, 2013).

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
X1	.593	1,686
X2	.593	1,686

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Hasil dari uji multikolinearitas mengungkap wawasan menarik tentang hubungan antarvariabel yang diteliti. Secara khusus, variabel X1, yang mewakili pengaruh literasi, memperlihatkan Variance Inflation Factor (VIF) senilai 1686, yang dipasangkan dengan nilai toleransi senilai 0,593, variabel X2, yang berkaitan dengan gaya hidup, juga mencatat VIF senilai 1,686, yang dipasangkan dengan nilai toleransi senilai 0,593. Bahwa seluruh variabel mempunyai nilai toleransi  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Sehingga hasil analisis ini menunjukkan pada model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Evaluasi heteroskedastisitas memainkan peran penting dalam bidang analisis regresi, karena ia meneliti varians residual

pada dasarnya perbedaan antara nilai yang diamati dan diprediksi. Ketika merujuk pada homoskedastisitas, menyoroiti skenario di mana varians residual tetap konsisten di semua pengamatan, yang menyajikan model regresi yang stabil dan andal. Sebaliknya, heteroskedastisitas mengungkapkan perbedaan dalam varians, yang bisa merusak validitas prediksi model. Agar model regresi dianggap kuat dan diinginkan, model tersebut idealnya harus memperlihatkan homoskedastisitas, yang memastikan bahwa asumsi yang mendasari banyak uji statistik terpenuhi. Salah satu metode yang efektif untuk menilai heteroskedastisitas ialah uji Glejser. Alat statistik ini mengevaluasi signifikansi varians dalam residual, dengan nilai signifikansi 0,05 atau lebih besar yang memperlihatkan tidak adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, nilai dibawah ambang batas memperlihatkan adanya heteroskedastisitas, yang mungkin memerlukan penyesuaian model untuk menaikkan keandalan dan akurasinya. Dengan demikian, pemahaman dan pengujian heteroskedastisitas sangat penting untuk mengembangkan model statistik yang baik.

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

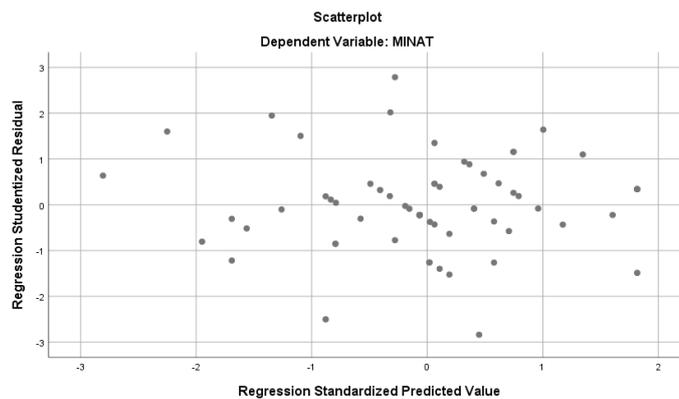
<b>Variabel</b>	<b>T</b>	<b>Sig</b>
X1	-,104	,918
X2	-,567	,573

*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Hasil uji Glejser memperlihatkan tidak adanya heteroskedastisitas yang nyata dalam model regresi. Secara khusus, nilai signifikansi yang terkait dengan variabel literasi berada pada angka 0,918, yang memperlihatkan konsistensi yang kuat dalam varians kesalahan di seluruh pengamatan. Demikian pula, variabel gaya hidup memperlihatkan stabilitas yang sebanding, yang memperkuat keandalan estimasi model. Tidak adanya heteroskedastisitas ini memperlihatkan bahwa asumsi yang mendasari analisis regresi terpenuhi secara efektif, yang menaikkan validitas temuan.

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Hasil uji Glejser memberikan bukti kuat bahwa semua nilai signifikansi variabel melebihi ambang batas 0,05, yang memperlihatkan tidak adanya heteroskedastisitas yang meyakinkan

dalam kumpulan data. Temuan statistik ini penting, karena memperlihatkan bahwa varians kesalahan dalam model regresi penelitian stabil dan seragam di seluruh spektrum variabel independen. Melengkapi analisis ini, diagram sebar yang menyertai menggambarkan distribusi acak titik-titik di atas dan di bawah sumbu Y. Representasi visual ini memperkuat kesimpulan peneliti sebelumnya dengan memperlihatkan bahwa tidak ada pola atau tren yang terlihat dalam residual. Bersama-sama, temuan ini mengonfirmasi bahwa asumsi yang mendasari analisis regresi berlaku, yang memungkinkan untuk melanjutkan dengan keyakinan pada validitas model. Pada akhirnya, konsistensi dalam varians kesalahan memastikan bahwa prediksi peneliti tetap andal dan kuat, pada akhirnya menaikkan integritas keseluruhan kesimpulan statistik.

#### d. Analisis Regresi Linier Berganda

SPSS 25 untuk Windows berfungsi sebagai alat yang ampuh untuk menganalisis data menggunakan teknik regresi linier berganda. Dengan memanfaatkan perangkat lunak ini, para peneliti bisa secara efektif memprediksi nilai variabel dependen sekaligus mengevaluasi pengaruh berbagai faktor independen, pada akhirnya menaikkan proses pengambilan keputusan berlandaskan data.

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2.750	1.092
X1	,231	,041
X2	,382	,075

*Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2025*

Berlandaskan tabel diatas 4.16 bisa disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda kedalam bentuk persamaan yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

$$Y = 2.750 + 0,231 X_1 + 0,382 X_2 + \epsilon$$

Kemudian interpretasi dari persamaan tersebut ialah, yakni:

- 1) Berdasarkan persamaan diatas nilai konstanta (a) adalah 2,750. Angka ini memainkan peran penting dalam menentukan dampak variabel Minat, yang berfungsi sebagai titik acuan dasar untuk menganalisis perilaku konsumen dan dinamika pasar secara efektif.
- 2) Nilai koefisien variabel literasi (X1) adalah 0,231 untuk literasi menandakan bahwa peningkatan literasi senilai 1 unit dikaitkan dengan peningkatan hasil yang diukur. Hal ini memperlihatkan hubungan yang bermakna, di mana

peningkatan tingkat literasi cenderung menaikkan kinerja secara keseluruhan dan berkontribusi pada hasil sosial yang lebih baik.

- 3) Nilai koefisien variabel gaya hidup (X2) adalah 0,382 menandakan bahwa peningkatan gaya hidup senilai 1 unit akan menghasilkan peningkatan yang signifikan pada variabel dependen. Hubungan yang kuat ini menggarisbawahi pentingnya pilihan gaya hidup, yang memperlihatkan bahwa perbaikan kecil sekalipun bisa menghasilkan hasil positif yang signifikan dalam kesejahteraan atau kinerja secara keseluruhan.

e. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi, yang sering dilambangkan sebagai R-kuadrat, berfungsi sebagai metrik penting dalam mengevaluasi efektivitas garis regresi dalam merepresentasikan data yang diamati. Ia mengukur proporsi total variasi dalam variabel terikat yang bisa dijelaskan oleh variabel bebas dalam model. Ketika nilai R-kuadrat mendekati 1, hal itu menandakan kecocokan yang kuat, yang mencerminkan akurasi dan keandalan yang lebih tinggi dalam prediksi, sementara nilai yang lebih rendah memperlihatkan hubungan yang lebih lemah antara variabel:

Nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$

- a) Jika nilai R<sup>2</sup> mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.

b) Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin besar.

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Koefisien Dertiminasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 <sup>a</sup>	,721	,712	1,13259

*Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2025*

Nilai  $R^2$  senilai 0,721 memperlihatkan wawasan yang signifikan: faktor literasi dan gaya hidup menyumbang 72,1% varians dalam minat memilih. Hal ini memperlihatkan bahwa elemen-elemen ini memainkan peran penting dalam membentuk perilaku konsumen. Akan tetapi, hal ini juga menyoroti bahwa setiap elemen memiliki kontribusi penting untuk membentuk perilaku konsumen. Akan tetapi, hali ini juga menyoroti bahwa 27,9% minat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam analisis ini, seperti faktor emosional, pengaruh budaya, atau kondisi ekonomi, yang menekankan kompleksitas proses pengambilan keputusan konsumen.

## 2) Uji Parsial (T)

Uji-t berfungsi sebagai alat statistik penting untuk mengevaluasi koefisien regresi linier parsial. Uji ini bekerja dengan membandingkan nilai-t yang dihitung dengan nilai kritis dari tabel-t pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai-t yang dihitung melebihi ambang batas ini, hal ini memperlihatkan hubungan yang signifikan secara statistik, yang mengonfirmasi bahwa variabel prediktor terkait memiliki dampak yang bermakna pada variabel dependen dalam model regresi. Proses ini menaikkan kekokohan analisis.

**Tabel 4.18**

### **Hasil Uji Parsial (T)**

<b>Variabel</b>	<b>T</b>	<b>Sig</b>
Literasi (X1)	5,656	0,000
Gaya Hidup (X2)	5,116	0,000

*Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2025*

Berdasarkan hasil tabel diatas 4.18 memperlihatkan hasil uji t, sebagai berikut:

- a) Hasil pengujian pengaruh literasi asuransi terhadap minat

Nilai t terhitung senilai 5,656 secara signifikan melampaui nilai t tabel kritis senilai 1,998, yang memperlihatkan hubungan statistik yang kuat. Selain

itu, nilai-p senilai 0,000 semakin memperkuat temuan ini, yang memperlihatkan bahwa bisa dengan yakin menerima hipotesis yang dimaksud. Hasil ini menyoroti kekokohan bukti, yang memperlihatkan bahwa efek yang diamati tidak mungkin disebabkan oleh peluang acak semata.

b) Hasil pengujian pengaruh gaya hidup terhadap Minat

Nilai t-hitung senilai 5,116 melampaui nilai t-tabel kritis senilai 1,998, yang memperlihatkan hasil yang signifikan secara statistik. Dengan nilai-p senilai 0,000, temuan ini memperlihatkan bahwa efek yang diamati tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Akibatnya, kita bisa dengan yakin menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), mendukung hipotesis alternatif ( $H_1$ ) dan menyoroti pentingnya hubungan yang sedang diselidiki.

3) Uji Simultan (F)

Uji F berfungsi sebagai alat statistik penting, yang mengevaluasi pengaruh variabel literasi dan gaya hidup terhadap kinerja penjualan. Dengan membandingkan jumlah F yang dihitung dengan nilai tabel F yang ditetapkan, analisis bisa menentukan signifikansi faktor-faktor ini, yang memberikan wawasan berharga tentang hubungannya dengan hasil penjualan:

**Tabel 1.19**

**Hasil Uji Simultan (F)**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig</b>
1	80,143	0,000 <sup>b</sup>

*Sumber: Hasil Penelitian SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, dapat diketahui dengan  $df (n1) = 1$ ,  $df (n2) = 63$ , maka didapatkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,993. Sehingga hasil dari uji simultan atau uji F memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 80,143 dan nilai  $F_{tabel}$  3,993. Maka nilai tersebut menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $0.000 < \alpha 0.05$ . Berdasarkan hipotesis, maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga secara keseluruhan variabel independen yaitu variabel literasi dan variabel gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap variabel minat memilih sebagai variabel dependen.

**B. Hasil Penelitian**

Hasil uji statistik mengungkap ada ketertarikan yang kuat antar variabel bebas dan variabel terikat yang terkait, baik secara individual maupun kolektif. Secara khusus, peningkatan tingkat kepercayaan dan persepsi risiko secara signifikan menaikkan keputusan pembelian, pada akhirnya memberikan dukungan kuat pada hipotesis yang diajukan.

Temuan ini tidak hanya memperkuat penelitian yang ada tetapi juga menggarisbawahi dinamika rumit yang berperan dalam perilaku konsumen. Selain itu, pemeriksaan yang lebih cermat terhadap dampak setiap variabel bisa memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana kepercayaan menumbuhkan keyakinan dalam bertransaksi, sementara persepsi risiko membentuk minat memilih produk, yang pada akhirnya membimbing konsumen menuju pilihan pembelian mereka di pasar yang semakin kompleks:

**1. Pengaruh Literasi secara parsial terhadap Minat memilih Produk Asuransi Syariah Pada PT. Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin**

Temuan yang diperoleh dari pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel literasi terhadap minat memilih asuransi syariah, yang dilakukan melalui uji-t, memperlihatkan bahwa nilai-t untuk variabel literasi (X1) melebihi nilai-t kritis ( $5,656 > 1,998$ ). Lebih lanjut, tingkat signifikansi ditetapkan senilai 0,000 (Sig =  $0,000 < 0,05$ ). Akibatnya, hal ini mengarah pada penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Dengan demikian, data mendukung hipotesis “literasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk asuransi syariah di PT. Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin.”

Studi ini sejalan dengan temuan penelitian Risnawati dan Syaparuddin tahun 2021, yang menggarisbawahi pentingnya prinsip-

prinsip keuangan Islam. Karya mereka menyoroti bagaimana prinsip-prinsip ini mendorong praktik ekonomi yang etis, mempromosikan inklusivitas keuangan dan keadilan sosial dalam masyarakat yang mematuhi nilai-nilai Islam.

Secara teoritis, hal ini sesuai bahwa literasi mencakup pengetahuan dasar produk asuransi hingga keterampilan dalam memilih, mengelola, dan memahami suatu produk. Seperti teori yang dikemukakan oleh Alberta literasi kemampuan membaca dan menulis serta mengembangkan potensi untuk memahami informasi mengenai minat memilih produk asuransi untuk memunculkan keputusan menjadi nasabah.

Pada akhirnya, Tingkat literasi yang lebih tinggi memberdayakan individu untuk menavigasi informasi secara efektif, menaikkan kemampuan mereka untuk membuat minat memilih produk yang tepat. Sebaliknya, tingkat literasi yang lebih rendah bisa menghambat pemahaman dan analisis kritis, yang mengakibatkan berkurangnya kepercayaan diri dan kemampuan dalam mengevaluasi produk dan layanan untuk pembelian.

PT Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin harus secara aktif mempromosikan literasi asuransi syariah dengan memanfaatkan media sosial yang menarik dan lokakarya yang informatif. Dengan mengedukasi masyarakat tentang prinsip dan manfaat asuransi syariah, mereka bisa menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam, mendorong

keputusan keuangan yang tepat, dan pada akhirnya memperluas basis pelanggan mereka di wilayah tersebut.

Penelitian Agus Yulianto tahun 2018 mengungkap tren yang mengejutkan: meningkatnya literasi keuangan Islam justru bisa menghambat individu dalam mengambil keputusan untuk memanfaatkan produk keuangan Islam. Temuan ini menantang asumsi bahwa pengetahuan selalu memberdayakan konsumen, yang memperlihatkan adanya hubungan yang lebih kompleks antara kesadaran dan pilihan keuangan.

## **2. Pengaruh Gaya Hidup secara parsial terhadap Minat memilih Produk Asuransi Syariah Pada PT. Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin**

Temuan dari pengujian hipotesis variabel gaya hidup dalam kaitannya dengan keputusan pembelian produk, yang dilakukan melalui uji-t, memperlihatkan dimana variabel independen yaitu gaya hidup (X<sub>2</sub>) memperlihatkan nilai t-hitung yang secara signifikan melebihi nilai t-tabel kritis ( $5,116 > 1,998$ ). Lebih jauh, tingkat signifikansi dilaporkan senilai 0,000 ( $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$ ). Akibatnya, hal ini mengarah pada penolakan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang mendukung hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>). Dengan demikian, hasil tersebut mendukung hipotesis “gaya hidup mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk asuransi syariah di PT. Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin.”

Studi ini sejalan dengan temuan penelitian Risnawati dan Syaparuddin tahun 2021, yang memperlihatkan bahwa pendekatan pendidikan yang efektif secara signifikan menaikkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Korelasi ini menyoroti pentingnya metode pengajaran yang inovatif dalam mendorong keberhasilan akademis dan mempromosikan lingkungan belajar yang positif.

Keputusan minat seseorang untuk menjadi nasabah sangat terkait erat dengan gaya hidup, yang meliputi aktivitas sehari-hari, aspirasi, dan sudut pandang. Elemen-elemen ini secara kolektif membentuk preferensi dan interaksi dengan merek. Saat individu menjalani rutinitas, pilihan seseorang tidak hanya mencerminkan kebutuhan tetapi juga nilai-nilai seseorang, yang pada akhirnya mengarahkan seseorang ke produk yang sesuai dengan kebutuhannya.

Seiring naiknya standar hidup, konsumen cenderung mencari lebih banyak barang dan jasa mewah, yang mendorong peningkatan permintaan. Sebaliknya, ketika gaya hidup menurun, daya beli menurun, yang menyebabkan penurunan permintaan produk.

PT Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin bisa menaikkan taraf hidup secara signifikan dengan secara aktif mempromosikan asuransi syariah. Dengan memanfaatkan strategi penjualan langsung dan daring, khususnya melalui platform media sosial, perusahaan bisa menjangkau khalayak yang lebih luas. Pendekatan inovatif ini tidak

hanya menyederhanakan proses pembelian tetapi juga menekankan manfaat etis dan finansial dari asuransi yang sesuai dengan syariah.

### **3. Pengaruh Literasi dan Gaya Hidup Secara Simultan Terhadap Minat memilih Produk Asuransi Syariah Pada PT. Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin**

Berlandaskan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) variabel literasi (X1) dan variabel gaya hidup (X2) terhadap minat memilih produk asuransi syariah pada PT Prudential Life Assurance Cabang Banjarmasin, maka dapat diketahui nilai  $F_{hitung} 80,143 > F_{tabel} 3,993$  dengan demikian tingkat signifikansi 0,000 karena probabilitasnya signifikansi,  $sig < 0,05$  dengan demikian bermakna  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti hipotesis “literasi dan gaya hidup mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk diterima.” Sebagai kesimpulan, bisa dinyatakan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh yang terukur terhadap Y. Berlandaskan analisis koefisien determinasi, literasi dan gaya hidup secara bersamaan menyumbang 72,1% varians dalam minat memilih produk. Hal ini memperlihatkan bahwa kedua faktor tersebut secara signifikan membentuk pilihan konsumen terhadap produk asuransi syariah. Nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  menunjukkan bahwa literasi dan gaya hidup secara bersamaan berkontribusi secara signifikan terhadap minat memilih produk asuransi syariah. Dengan demikian, hipotesis literasi

dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk asuransi syariah.

Uji koefisien determinasi memperlihatkan bahwa 72,1% variasi pembelian produk asuransi Syariah bisa dikaitkan dengan faktor-faktor seperti tingkat literasi dan pilihan gaya hidup. Korelasi signifikan ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan dan kebiasaan pribadi, yang memperlihatkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan promosi kesadaran akan pilihan yang sesuai dengan Syariah bisa secara efektif mendorong peningkatan keterlibatan konsumen di pasar ini.

Studi ini sangat selaras dengan temuan Indarti Kusuma Ningtyas dan Norida Canda Sakti, karena studi ini dibangun berlandaskan wawasan dan metodologi mereka, yang selanjutnya memperkaya wacana dan menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pokok bahasan yang dibahas.